

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dilakukan dengan mendeskripsikan serta menjabarkan suatu keadaan pada sebuah komunitas. Menurut Sugiyono dalam Jayusman & Shavab (2020), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menilai variabel tanpa menghubungkan atau membuat perbandingan dengan variabel lain.

3.2 Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu penderita TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unit yang akan dianalisis (Bandar dalam Budiastuti & Bandur, 2018). Sedangkan menurut Garaika & Darmanah (2019) menyebutkan populasi yaitu seluruh wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu penderita TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka yang berjumlah 55 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dapat dijadikan subjek penelitian serta terjangkau oleh peneliti (Muhyi dkk., 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti berupa *total sampling*. Metode *total sampling* yaitu dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2012). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh penderita TB paru yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka. Hal tersebut dikarenakan, menurut (Sugiyono, 2012) jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa sejumlah pertanyaan tertulis, dimana pada prosesnya responden diminta untuk menuliskan sendiri jawabannya pada lembar kuesioner. Untuk mengetahui tingkat stress maka peneliti menggunakan instrumen kuesioner *Kessler Psychological Distress Scale* (K10). Kuesioner ini dikembangkan oleh Kessler dan Mroczek pada tahun 1992 untuk keperluan skrining kesehatan mental pada survey populasi (Michalos, 2014). Instrumen tersebut berisi sepuluh pertanyaan yang masing-masing terdiri dari skala respon lima tingkat, dimana menunjukkan tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu.

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner K-10 merupakan kuesioner baku yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner ini, dari 10 aitem tidak terdapat aitem yang gugur. Dengan nilai koefisien bergerak dari 0,4126-0,750, dan nilai reliabilitas 0,868 (sangat reliabel), uji validitas dan reliabilitas ini diolah berdasarkan Cronbach's Alpha (Fananni & Pratikto, 2021).

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat stres	Tingkat stres yaitu hasil dari pengukuran terhadap berat ringannya stres yang dialami seorang individu. Tingkatan stres	Kuesioner <i>Kessler Psychological Distress Scale</i> (K10)	a. Skor < 20 : Tidak stres b. Skor 20-24 : Stres ringan c. Skor 25-29 : Stres sedang d. Skor > 30 : Stres berat	Ordinal

dibagi menjadi tiga, yaitu stres ringan, sedang, dan berat (Priyoto dalam Setyaningsih, 2020).	Kessler dkk. dalam Khoiroh (2022).
--	------------------------------------

3.5.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang.
- b. Setelah disetujui, dilanjutkan dengan mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang untuk meminta data awal dan melakukan studi pendahuluan.
- c. Setelah mendapat data awal, kemudian dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Cimalaka.
- d. Kemudian, berdasarkan hasil sidang proposal dan atas arahan dosen pembimbing peneliti disetujui untuk melakukan penelitian.
- e. Peneliti melakukan penelitian dengan sistem *door to door*, dengan mengunjungi rumah responden berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Cimalaka dan melalui bantuan kader kesehatan.
- f. Setelah menemukan rumah responden, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, dan melakukan *informed consent*.
- g. Responden yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden diberikan kuesioner dan dipandu untuk mengisi kuesioner tersebut.
- h. Penelitian berlangsung selama satu minggu. Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti mengolah data dan menganalisis serta membuat laporan hasil penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka, Kabupaten Sumedang pada tanggal 3-9 April 2023.

3.7 Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka data hasil penelitian harus diolah terlebih dahulu, bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi (Widianingrum, 2017). Berikut adalah proses pengolahan data yang dilakukan peneliti:

- a. *Editing*. Hasil penelitian harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan isian kuesioner yang telah diisi responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan editing, kuesioner yang telah diisi responden sudah benar dan tidak ada jawaban yang kosong, hal tersebut dikarenakan proses pengisiannya yang didampingi peneliti sehingga langsung diingatkan apabila responden melakukan kesalahan ketika mengisi kuesioner.
- b. *Coding*. Setelah *editing*, peneliti melakukan pengkodean dengan memberikan kode numerik (angka) pada data, hal ini supaya memudahkan dalam pembacaan data.
 - 1) Nama (Inisial Responden), dilakukan pengkodean sesuai nomor urut R01, R02, R03, dst.
 - 2) Jenis Kelamin
 - 1 : Laki-Laki
 - 2 : Perempuan
 - 3) Umur
 - 1 : <25 tahun
 - 2 : 25 – 59 tahun
 - 3 : ≥ 60 tahun
 - 4) Pekerjaan
 - 1 : Ibu Rumah Tangga
 - 2 : Pedagang
 - 3 : Buruh
 - 4 : Peternak

- 5 : Tidak Bekerja
 - 6 : Pelajar
 - 7 : Pensiunan
 - 8 : Petani
 - 9 : Wiraswasta
 - 10 : Sopir
- 5) Pendidikan Terakhir
- 1 : SD
 - 2 : SMP/Sederajat
 - 3 : SMK/Sederajat
 - 4 : Perguruan Tinggi
- 6) Status dalam Keluarga
- 1 : Kepala Keluarga
 - 2 : Istri
 - 3 : Anak
- 7) Lama Menderita TB Paru
- 1 : 1 Bulan
 - 2 : 2 Bulan
 - 3 : 3 Bulan
 - 4 : 4 Bulan
 - 5 : 5 Bulan
 - 6 : 6 Bulan
 - 7 : 7 Bulan
- 8) Kebiasaan Berobat
- 1 : Rutin
 - 2 : Tidak Rutin
- 9) Tingkat Stres
- 1 : Tidak stres
 - 2 : Stres ringan
 - 3 : Stres sedang
 - 4 : Sres berat

c. *Scoring*. Peneliti memberikan skor sesuai dengan jawaban responden, yaitu sebagai berikut:

- 1) Skor 1, untuk responden yang menjawab tidak pernah;
- 2) Skor 2, untuk responden yang menjawab jarang;
- 3) Skor 3, untuk responden yang menjawab kadang-kadang;
- 4) Skor 4, untuk responden yang menjawab sering;
- 5) Skor 5, untuk responden yang menjawab selalu.

Setelah itu, skor dijumlahkan dan dilakukan interpretasi sebagai berikut

- 1) Tidak stres : untuk skor <20
- 2) Stres ringan : untuk skor 20-24
- 3) Stres sedang : untuk skor 25-29
- 4) Stres berat : untuk skor >30

d. *Tabulating*. *Tabulating* merupakan tahap lanjutan dalam proses pengolahan data, sehingga pada tahap ini dapat dikatakan data telah selesai diproses (Agung & Yuesti, 2017). Peneliti menyajikan tabulasi sederhana, dengan menyajikan data dalam bentuk tabel berbentuk satu kolom tunggal.

3.8 Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis univariat karena penelitian ini terdiri dari satu variabel. Analisis univariat ini yaitu analisis untuk mengetahui gambaran dari variabel. Analisis akan dinyatakan dengan menggambarkan dan menguraikan data secara ilmiah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Umami, 2019).

3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti tentu memperhatikan etika-etika penelitian. Etika tersebut sebagaimana telah dijelaskan oleh Widianingrum (2017) adalah sebagai berikut :

a. *Respect for persons*. Peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai penelitian yang hendak dilaksanakan. Responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian. Responden akan diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan keputusan untuk menolak atau

ikut serta dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga menjamin kerahasiaan nama dan jati diri responden untuk memenuhi prinsip *anonymity*.

- b. *Beneficence* dan *Non Maleficence*. Peneliti tidak memberikan tindakan yang dapat merugikan responden.
- c. *Justice*. Peneliti bersikap adil, semua responden diberikan pertanyaan yang serupa.